

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian analisis resepsi dengan judul “*Reception Analysis Pembaca Tentang Orde Baru Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*”, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan untuk mencari informasi terkait resepsi yang mereka terima. Dalam wawancara secara mendalam bersama 7 informan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Empat dari tujuh informan berada pada posisi Dominant-hegemonic. Keempat informan tersebut adalah Nesti C. Nagari, Haris Sibghatullah Fil Quds, Guntur Yudhi Arendro, dan Suwignyo Hariyanto. Keempat informan tersebut memiliki pemaknaan yang sedikit berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut meliputi bagaimana mereka mengonstruksikan Orde Baru dan Soeharto. Namun secara selaras mereka mengatakan bahwa apa yang dilakukan oleh Orde Baru di dalam novel merupakan sesuatu yang salah. Keempat informan tersebut sepakat untuk mengatakan kekerasan yang dilakukan oleh Orde Baru di dalam novel tidak dapat dibenarkan.

Lebih lanjut dijabarkan bahwa informan tersebut dapat mengonstruksikan Orde baru secara demikian karena frame of reference yang mereka miliki. Informan Nesti memiliki kecenderungan untuk menilai Orde Baru sebagai sesuatu

yang salah karena referensi yang dibentuk secara terus-menerus oleh diskusi dengan si Paman yang terjadi ketika Nesti mengenyam bangku pendidikan S1 di Malang. Sang Paman merupakan salah satu dosen FISIP di perguruan tinggi di salah satu universitas di Malang. Tidak hanya menjadi seorang dosen, sang paman juga merupakan seorang aktivis yang ikut memprotes kebijakan Soeharto menjelang tahun 1998. Informan yang berada pada kutub dominant selanjutnya adalah Haris Sibhatullah Fil Quds. Haris yang saat ini sedang mengenyam bangku S2 di Universitas Indonesia jurusan *America Studies* mengatakan bahwa ia setuju dengan apa isi yang berada pada novel tersebut. Ia menyampaikan bahwa mengapa ia setuju adalah karena frame of reference yang dibentuk oleh pengalamannya membaca banyak sumber informasi dari berbagai sumber dari buku dan internet. Haris yang juga merupakan seorang youtuber reviewer buku mengatakan bahwa membaca buku merupakan kebiasaannya sejak masih mengenyam pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP). Kebiasaan tersebut ditularkan oleh keluarga terutama sang kakak yang juga memiliki minat pada membaca buku.

Informan selanjutnya yang berada pada posisi dominant adalah Guntur Yudhi Arendro dan Suwignyo Hariyanto. Guntur dan Suwignyo merupakan dua informan yang hidup dan mengalami secara sadar apa yang terjadi pada saat pemerintahan Soeharto. Guntur yang pada tahun 1998 masih menjadi seorang mahasiswa menjelaskan kepada penulis bahwa ia mengalami perubahan cara pandang tentang Orde Baru pasca reformasi. Pasca reformasi ia menilai banyak informasi terkait Orde Baru yang sebelumnya abu-abu menjadi sedikit lebih jelas baginya. Salah satunya adalah tentang bagaimana Orde Baru memperlakukan

masyarakat yang mengkritik kebijakan-kebijakan pemerintah dengan gaya tangan besinya. Informasi yang ia alami sejak pasca reformasi tersebut yang membentuk frame of reference dari informan untuk menilai Orde Baru. Informan yang terakhir pada posisi ini adalah Suwignyo. Suwignyo merupakan informan yang mengalami masa tersebut bahkan sejak Orde Baru mulai di tahun 1965 hingga Orde Baru runtuh. Pria kelahiran 1958 tersebut menceritakan bagaimana Orde Baru di awal berkuasa dengan cara membasmi PKI di daerah kelahirannya. Pengalaman mengerikan tersebut diceritakan secara rinci kepada penulis. Pengalamannya tersebut yang membentuk frame of reference dari informan hingga saat ini.

Tiga dari tujuh informan berada pada posisi Negotiated. Ketiga informan tersebut adalah Astri Chomeida Handini, Rengganis Septiana Putri, dan Wimurti Kusman. Walaupun ketiga informan berada pada posisi yang sama, namun ketiga informan tersebut memiliki pemaknaan yang sedikit berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut meliputi bagaimana mereka menginstruksikan Orde Baru, Soeharto, dan mengenai benar salah yang terdapat di dalam novel. Perbedaan tersebut tercipta dari perbedaan sumber yang mereka terima tentang serba-serbi Orde Baru.

Astri Chomeida Handini sebagai seorang informan pertama pada posisi ini menilai apa yang dilakukan oleh Orde Baru merupakan proses sebab akibat yang diciptakan oleh si tokoh Biru Laut. Astri yang juga merupakan seorang *Bibliophile* atau sebutan untuk orang yang mencintai buku menjelaskan Biru Laut dan kawan-kawan adalah pemantik dari akibat Orde Baru bersikap kejam di dalam novel. Astri yang mendapat informasi Orde Baru dari buku pendidikan

sekolah dan sedikit dari internet tidak menjelaskan Orde Baru sebagai pihak yang sepenuhnya salah. Ia berangkat dari referensinya tentang Orde Baru sebagai pemerintahan yang baik-baik saja di buku sekolah. Sama seperti Atstri, informan selanjutnya yaitu Rengganis memiliki referensi yang berangkat dari buku sekolah dan beberapa informasi yang ia dapat dari internet dan TV. Orde Baru yang dikonstruksikan di dalam pikirannya sangat bertolak belakang dengan Orde Baru yang terdapat di dalam novel. Informan selanjutnya adalah Wimurti Kusman. Wimurti adalah informan yang berada pada posisi ini yang mengalami peristiwa menjelang 98 secara sadar. Ia menjelaskan walaupun menjelang tahun 1998 merupakan peristiwa yang ricuh namun hal tersebut tidak bisa menjadi patokan satu-satunya dalam menilai apa itu Orde Baru. Konstruksi tentang Orde Baru harus dilakukan secara waktu yang cukup lama secara konsisten dan sumber yang beragam. Tidak hanya dari novel yang menceritakan Orde Baru secara singkat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian dengan judul "*Reception Analysis Pembaca Tentang Orde Baru Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*", adalah sebagai berikut:

1. Informan yang lebih beragam dari jenis daerah, umur, dan latar belakang sangat diperlukan untuk menambah sumber data yang lebih akurat.
2. Informan dengan rentan usia di atas 30 sangat dibutuhkan dalam penelitian karena latar belakang informan yang hidup langsung pada masa Orde Baru.